

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menganalisis pertanyaan. Data atau informasi dapat diperoleh dari jumlah populasi dan sampel penelitian.

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan kegiatan untuk mendapatkan data yang diperlukan dari responden. Lokasi penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudi No. 229 telp. (022) 2013163 Bandung 40154.

##### **2. Populasi Penelitian**

Suatu penelitian memerlukan adanya sejumlah data yang bisa disebut dengan populasi. Populasi menurut pendapat Sugiyono (2011:80) adalah: “Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI Bandung angkatan 2010 yang berjumlah 43 orang yang telah lulus mata kuliah desain mode busana. Namun 2 mahasiswa merupakan mahasiswa dengan konsentrasi paket pilihan Rias yang nantinya pelaksanaan praktek industri akan ditempatkan pada usaha riasa, maka total sampel yang digunakan berjumlah 41 orang.

##### **3. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan representatif bagi keseluruhan populasi, Winarno Surakhmad (1990:100) mengatakan bahwa, “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan diatas, yaitu sampel total. Oleh karena itu,

seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan 2010 sejumlah 41 orang.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode ini berpusat pada permasalahan aktual yang akan dibahas dengan memusatkan diri pada pemecahan masalah, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2007:72) :

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variable-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang yang menggunakan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang manfaat hasil belajar desain mode busana untuk kesiapan mengikuti praktek industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan 2010, yang didukung kegiatan mulai dari pengumpulan, penyusunan dan penjelasan data yang diperoleh dari responden yang telah mengisi angket.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalah pahaman antara pembaca dan penulis. Adapun beberapa istilah yang harus dijelaskan dari judul penelitian “Manfaat hasil belajar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri” antara lain :

### **1. Manfaat Hasil Belajar Desain Mode Busana**

- a. Manfaat menurut W.J.S Poerwadarminta (2008:912) adalah “Guna atau faedah suatu hal”.
- b. Hasil Belajar adalah “Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” (Nana Sudjana, 2011:22)
- c. Desain Mode Busana dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana tahun 2012 adalah salah satu Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) yang wajib ditempuh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI. Bentuk perkuliahan adalah teori dan praktek dan dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana pada semester IV. Tujuan umum perkuliahan desain mode busana yang tercantum dalam silabus perkuliahan (2012:1) sebagai berikut :

Mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan ini diharapkan mampu memahami tentang peran dan fungsi desainer pada berbagai usaha bidang busana, desainer Indonesia dan Dunia, gambaran umum tren mode, mengembangkan konsep pembuatan desain sketsa/*design sketching* pada model busana anak/wanita, *presentation drawing* pada desain busana kerja instansi/perusahaan, konsep pembuatan desain *production sketching* pada perencanaan produksi busana santai/*casual*, dan konsep pembuatan desain *fashion illustration* dan mengembangkan konsep pembuatan desain 3 dimensi.

Definisi operasional dari manfaat hasil belajar desain mode busana pada penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas adalah faedah dari kemampuan yang dimiliki mahasiswa yang diperoleh setelah mengikuti perkuliahan desain mode busana yang mempelajari seluruh materi yang berbentuk teori dan praktek desain mode busana.

## **2. Kesiapan Praktek Industri (P.I)**

- a. Kesiapan menurut Slameto (2010:113) adalah “Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam tertentu terhadap suatu situasi”.
- b. Praktek industri adalah mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana. Praktek industri akan membantu mahasiswa untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh pada bangku

perkuliahan serta membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata di dunia industri. Praktek industri menurut Indra Djati Sidi (2001:127) adalah :

Suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian yang memadukan secara sistematis dan sinkron terhadap program pendidikan dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktek langsung di dunia kerja.

Kesiapan praktek industri adalah kondisi seseorang atau individu yang telah siap mengikuti praktek industri dalam program pendidikan dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktek langsung di dunia usaha baik industri busana atau usaha jasa pembuatan busana.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner (angket). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai manfaat hasil belajar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2010. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran bersama dengan kisi-kisi instrumen.

#### **E. Proses Pengembangan Instrumen**

Proses pengembangan instrument yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrument, pembuatan butir soal, penyuntingan, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal instrument yang kurang baik dan pengujian instrument kepada responden.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik penelitian yang dilakukan berupa *statistic* sederhana atau *statistic* deskriptif yang disesuaikan dengan metode dan variable yang digunakan. Data yang akan diolah adalah data dari hasil angket yang telah disebarkan kepada responden. Dengan menggunakan statistik sederhana dengan menjabarkan hasil

perhitungan presentase pada jawaban masing-masing pertanyaan sesuai dengan jawaban yang telah terkumpul. Langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu :

### **1. Membuat instrument**

Instrument yang digunakan dalam penelitian berupa angket yang dibuat dalam bentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Instrumen pengumpul data (angket) menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban dari responden sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

### **2. Penyebaran dan pengumpulan Instrumen**

Instrumen penelitian (angket) yang telah selesai dibuat kemudian diperbanyak sesuai jumlah responden dan dibagikan kepada seluruh responden untuk dijawab. Angket diisi secara lengkap oleh responden pada setiap item sesuai dengan pedoman, setelah diisi angket dikembalikan kepada penulis.

### **3. Mengecek data**

Pengecekan data dimulai dengan pengumpulan angket yang telah diisi responden sesuai dengan jumlah responden, kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan serta memeriksa kelengkapan jawaban dan cara pengisiannya.

### **4. Analisis data**

Penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah presentase, yaitu presentase dari angket yang dijawab atau direspon oleh responden, pengolahan yang dilakukan yaitu :

- a. Menyeleksi data yaitu pemeriksaan atau pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan dalam daftar pertanyaan.
- b. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukan data kedalam table-tabel sehingga data diketahuinya.

### **5. Tabulasi data**

Tabulasi data dilakukan untuk mempertegas data sesuai dengan pengelompokan masing-masing jawaban yang disesuaikan dengan frekuensi jawaban responden.

## 6. Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap itemnya berbeda. Pengolahan data yang digunakan dalam bentuk table presentase. Rumusan presentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2011:43) bahwa rumus untuk menghitung presentase yaitu :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% \quad \text{Anas Sudijono (2011:43)}$$

Keterangan:

p : angka presentase

f : frekuensi yang sedang dicari presentasinya

n : *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : bilangan tetap

## 7. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data yang jelas dari setiap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Data yang telah dipresentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan sebagai berikut :

100 %	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam penelitian, yang

mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

### **1. Tahap persiapan**

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal.
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah.
- c. Pembuatan proposal penelitian.
- d. Pengajuan dosen pembimbing.
- e. Menyusun desain skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, kisi-kisi instrument dan instrument penelitian sebagai bahan seminar I.
- f. Seminar I desain skripsi.

### **2. Tahap pelaksanaan**

Tahapan berikutnya adalah tahapan pelaksanaan yang dilakukan setelah seminar I (desain skripsi) dan hasil perbaikan desain skripsi seluruhnya telah disetujui. Tahapan pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrument untuk pengambilan data dari responden.
- b. Pengumpulan instrument.
- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian.
- d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan dan saran.
- e. Proses bimbingan untuk seminar II.
- f. Penyusunan draf skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan instrument penelitian.
- g. Seminar II (draf skripsi).
- h. Tahap perbaikan draf skripsi hasil seminar II.

### **3. Tahap akhir**

Draf skripsi dan seluruhnya telah disetujui, skripsi dijadikan bahan ujian sidang skripsi S1.